



Tak Ada Beban Puncak Pelayanan

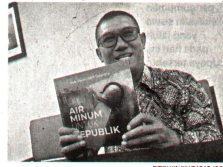
Hasil Kajian Umur PDAM Tirtamarta Menyusut

JOGJA, Radar Jogja - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Jogja menyebut saat ini sudah tidak ada beban puncak dalam pelayanan air ke pelanggan. Selama 24 jam sudah bisa melayani secara stabil. PDAM Tirtamarta pun membuat kajian sejarah berdirinya perusahaan. Hasilnya umur PDAM Tirtamarta sekarang menyusut. Lebih muda.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Jogja Majiya mengungkapkan, dalam pelayanan ke masyarakat pihaknya tak lagi mengenal beban puncak. Saat banyak pengguna menggunakan air PDAM. Tapi sudah merata. Itu karena perhotelan di Kota Jogja juga sudah mulai berlangganan air dari PDAM Tirtamarta. "Sudah 100-an hotel yang jadi pelanggan, kalau pelanggan total di Kota Jogja ada 31.500 kepala keluarga," ungkapnya usai Jumpa pers Penetapan Hari Jadi PDAM dan Peluncuran Buku Air Minum untuk Republik pada Kamis (4/5).

Majiya menambahkan, untuk kapasitas air yang bisa dilayani PDAM Tirtamarta mencapai 550 liter per detik. Cakupannya pun sudah meluas hampir di semua wilayah Kota Jogja. Apalagi dengan disetujuinya penyertaan modal dari APBD Kota Jogja. Yang akan dipakai untuk perbaikan perpipedaan dan jaringan air ke masyarakat.

Majiyo mengatakan, usaha untuk menyediakan air bersih dari PDAM Jogja adalah supaya aman dari fisik dan bakteriologi yang akan segera diatasi. Untuk tingkat kebocoran sendiri, diakuinya, masih tinggi. Ada sekitar 29,7 persen kebocoran pada pipa penyaluran PDAM dan itu hampir di semua titik, tapi yang sudah diperbaiki sudah turun jumlahnya. Majiya juga mengungkapkan jika



Majiya

kerusakan pada pipa PDAM sendiri rusak akibat dari pipa yang sudah tua dan juga efek dari gempa,

Majiya juga berharap agar masyarakat bisa memanfaatkan air minum PDAM Jogja sebaik-baiknya dan menjadi pelanggan PDAM Jogja. Walaupun masih terdapat hotel yang memanfaatkan sumur dangkal. "Jadi kita ada sinergi dengan pemkot dan pemprov agar penutupan sumur-sumur itu bisa dilaksanakan, dan jika tidak mau langganan PDAM Jogja tidak apa-apa dan langsung kita surati untuk menghentikan itu," tuturnya.

Terkait hari jadi PDAM Tirtamarta, Majiya mengungkapkan, setelah dikaji oleh ahli sejarah UGM Prof Margono, diketahui ada perbedaan tanggal lahir. Jika sebelumnya 1 Agustus 1918, hasil kajian dari pemberitaan di koran-koran lama Belanda menunjukkan PDAM Tirtamarta lahir pada 1 Januari 1926. "Artinya umur kami (PDAM Tirtamarta) menyusut," ungkapnya.

Kajian yang dilakukan tim dari Dinas Kebudayaan, Dinas Keominfo, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta Keraton Jogja dan Kadipaten Pakualaman tersebut nantinya akan dibukukan dalam buku, 'Air Minum untuk Republik'. Rencananya penetapan hari jadi dan peluncuran buku akan dihadiri oleh Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X di kantor PDAM Tirtamarta, Sabtu (6/5). (cr2/prs/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005